

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kesimpulan Umum

Secara umum, pembangunan karakter warga Negara melalui pemberdayaan potensi pemuda berbasis kearifan lokal yang dilakukan oleh Padepokan Pencak Silat Putra Siliwangi Garut mengacu pada nilai-nilai lisan sunda yang berdasar pada “ tetekon” (Budaya warisan leluhur).

2. Kesimpulan Khusus

Setelah melakukan penelitian dan analisis, maka dalam tahapan ini peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan khusus yang di dasarkan kepada rumusan masalah yang ditentukan. Kesimpulan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan potensi pemuda di Padepokan Putra Siliwangi diarahkan pada metode dan strategi berbasis kearifan lokal yang bersumber pada nilai-nilai tradisi lisan sunda “ tetekon” (Budaya warisan leluhur).
2. Pengembangan nilai-nilai karakter berbasis kearifan lokal dilaksanakan melalui tahap-tahap pengembangan karakter di antaranya tahap pengetahuan, tahap pemahaman, tahap pemaknaan, tahap penerapan hingga pada tahap pembiasaan. Karakter yang ditunjukkan pun dikolaborasikan dengan nilai-nilai tetekon Sunda yang disesuaikan dengan harapan pembentukan karakter peserta.
3. Terdapat dua kendala yang dihadapi oleh Padepokan Putra Siliwangi yaitu: 1) faktor internal dan 2) faktor eksternal. Faktor internal meliputi ketidakseriusan peserta dalam latihan, kesulitan dalam perekrutan pemuda, kurangnya dukungan pemahaman pemuda tentang warisan budaya Sunda. Kemudian faktor eksternalnya meliputi kurangnya fasilitas pendukung untuk latihan, kurangnya kepedulian sosial baik dari keluarga, masyarakat dan pemerintah, dan kurangnya promosi karena keterbatasan sarana dan prasarana.
4. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh padepokan putra siliwangi yaitu: 1) faktor internal meliputi pemberian variasi pada metode pembelajaran sifat, membantu pemuda dalam pengembangan

kewirausahaan, dan melatih pemuda supaya lebih mahir dalam mengembangkan seni tradisional, dan 2) faktor eksternal dilakukan melalui pengadaan sarana dan prasarana yang memadai.

B. REKOMENDASI

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Padepokan
 - a. Padepokan sebaiknya dalam metode pembelajaran pencak silat terlebih variatif dan menonjolkan sifat-sifat kearifan lokal secara khusus serta mendalami metode pengembangan karakter secara kontekstual seperti diadakan outbond, games kreatif dan sebagainya.
 - b. Padepokan hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana untuk peserta agar dapat mengoptimalkan proses pemberdayaan pemuda.
2. Bagi Masyarakat (Pemuda) :
 - a. Masyarakat khususnya pemuda sebaiknya terjun langsung dalam pelestarian nilai-nilai kearifan lokal, misalnya dengan mengikuti sanggar, binaan desa, pos kearifan lokal dan sebagainya.
 - b. Masyarakat khususnya keluarga mendukung proses pengembangan karakter anak sebagai generasi penerus bangsa dengan mengajarkan nilai-nilai karakter dan kearifan lokal secara aplikatif.
3. Bagi Lembaga Jurusan :
 - a. Lebih mengintensifkan kajian-kajian tentang kearifan lokal untuk dijadikan bahan kajian studi jurusan pendidikan kewarganegaraan.
 - b. Memperbanyak melaksanakan pengabdian pada masyarakat untuk mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal.

4. Bagi Pemerintah :
 - a. Pemerintah khususnya Dinas Pariwisata dan kebudayaan lebih mengoptimalkan pemberian bantuan sarana dan prasarana kepada lembaga-lembaga pemberdayaan seperti padepokan pencak silat.
 - b. Membuat regulasi kebijakan dalam pembuatan peraturan daerah mengenai pentingnya memasukan nilai-nilai kearifan lokal (pencak silat) pada kegiatan ekstrakurikuler dipersekolahan.
5. Bagi Peneliti Lain :
 - a. Sebaiknya mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai pembinaan karakter khususnya penerapan nilai-nilai kearifan lokal secara menonjol melalui pencak silat karena pencak silat merupakan salah satu unsur kebudayaan yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter khususnya dalam menanamkan karakter religius, disiplin, mandiri, tanggung jawab dan peduli sosial.
 - b. Sebaiknya peneliti menggunakan penelitian *research and development* dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendeskripsikan pengembangan inovasi model pembelajaran melalui pencak silat dan mengetahui pengaruh kegiatan pencak silat terhadap pengembangan karakter pemuda.